

EFEKTIVITAS EDUKASI PEMBUKUAN DASAR DAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMK IPTEK

Sri Putri Winingrun
Universitas Pamulang
dosen02433@unpam.ac.id

Muliyani
Universitas Pamulang
dosen00576@unpam.ac.id

Intan Rahma Sari
Universitas Pamulang
dosen02419@unpam.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy among Indonesian youth remains low; for example, a 2024 survey reports a national financial literacy index of only around 65.4%. Vocational high school (SMK) students, as future workforce and entrepreneurs, require basic bookkeeping skills for personal financial management. This community service program provided education in basic bookkeeping as a foundation of personal financial management. Activities included financial literacy education, training in recording simple transactions, guided bookkeeping practice, and evaluation of learning outcomes. Post-program evaluation showed significant improvements in participants' financial knowledge and bookkeeping abilities. Students gained a better understanding of debit-credit concepts, ledgers, and trial balances, and became proficient in using technology tools (e.g. spreadsheets or basic accounting software) for financial record-keeping. These results are consistent with similar service programs reporting enhanced student competence in using digital accounting applications after training. The program underscores the importance of financial literacy education and practical bookkeeping as foundational competencies for youth financial management.

Keywords: *Basic Bookkeeping, Financial Management, Financial Literacy, Vocational High School Students, Community Service*

ABSTRAK

Kondisi literasi keuangan siswa SMK masih rendah, terbukti dari survei OJK yang melaporkan literasi keuangan generasi Z hanya 44,04%, sementara survei nasional menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia sekitar 65%. Sebagai calon tenaga kerja dan wirausahawan masa depan, siswa SMK memerlukan keterampilan pembukuan dasar sebagai pondasi manajemen keuangan pribadi. Program pengabdian ini dirancang untuk memberikan edukasi pembukuan dasar sebagai fondasi manajemen keuangan. Kegiatan mencakup penyuluhan literasi keuangan, pelatihan pencatatan transaksi sederhana, pendampingan praktik

pembukuan, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan konsep keuangan dan keterampilan pembukuan dasar siswa. Peserta menjadi lebih paham konsep debit-kredit, buku besar, dan neraca saldo, serta mampu memanfaatkan aplikasi teknologi informasi (misalnya spreadsheet atau perangkat lunak akuntansi sederhana) dalam pencatatan keuangan. Temuan ini konsisten dengan kegiatan pengabdian serupa yang melaporkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengoperasian aplikasi akuntansi digital setelah pelatihan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan praktik pembukuan sebagai fondasi pengelolaan keuangan pribadi generasi muda.

Kata Kunci: Pembukuan Dasar, Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Siswa SMK, Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dan dinamika dunia kerja pada era digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis (hard skills), tetapi juga kemampuan manajerial dan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan menjadi kompetensi esensial bagi generasi muda karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, mengambil keputusan ekonomi yang rasional, serta merencanakan keberlanjutan finansial di masa depan. Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan, penguasaan literasi keuangan dan pembukuan dasar memiliki posisi yang sangat strategis karena lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan vokasi tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga pada pembentukan kemampuan pendukung, seperti manajemen keuangan, kewirausahaan, dan pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu kemampuan dasar yang sangat diperlukan dalam mendukung kompetensi tersebut adalah pembukuan dasar, yaitu proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, kronologis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembukuan dasar merupakan fondasi utama dalam manajemen keuangan. Melalui pembukuan, individu maupun organisasi dapat

mengetahui kondisi keuangan secara jelas, mulai dari sumber pendapatan, jenis dan besaran pengeluaran, hingga hasil akhir berupa laba atau rugi. Tanpa pembukuan yang tertib dan terstruktur, pengelolaan keuangan cenderung tidak terkontrol dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Bagi siswa SMK, pembukuan dasar bukan hanya relevan untuk kepentingan akademik, tetapi juga menjadi bekal praktis dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan organisasi sekolah, serta persiapan memasuki dunia kerja dan kewirausahaan. Namun, pada kenyataannya, tingkat literasi keuangan dan keterampilan pembukuan dasar di kalangan siswa SMK masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan secara sistematis dan belum mampu memisahkan antara modal, pendapatan, serta biaya operasional. Pencatatan transaksi sering kali dilakukan secara sederhana dan tidak konsisten, bahkan tidak dilakukan sama sekali. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan vokasi yang menekankan kesiapan kerja dengan realitas kemampuan manajerial siswa di bidang keuangan. Permasalahan rendahnya literasi keuangan tidak hanya terjadi di tingkat SMK, tetapi juga menjadi isu nasional. Berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi muda di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang kurang sehat, seperti konsumtif, tidak memiliki perencanaan keuangan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan dan pengendalian keuangan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi dan dunia kerja. Dalam konteks SMK IPTEK Tangerang Selatan, permasalahan literasi keuangan dan pembukuan dasar juga menjadi tantangan nyata. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pembukuan dasar sebagai fondasi manajemen keuangan. Meskipun beberapa siswa telah memperoleh materi akuntansi atau kewirausahaan secara teoritis di kelas, penerapan praktik pembukuan dalam kegiatan nyata masih sangat terbatas. Akibatnya, siswa belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rapi, sistematis, dan berkelanjutan. Selain keterbatasan pemahaman konseptual,

keterampilan praktik pembukuan siswa juga masih rendah. Kegiatan ekonomi produktif di lingkungan sekolah, seperti koperasi sekolah, organisasi siswa (OSIS), maupun unit kewirausahaan, belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran aplikatif pembukuan dasar. Padahal, aktivitas tersebut dapat menjadi media yang sangat efektif untuk melatih siswa dalam menerapkan pencatatan keuangan secara langsung dan kontekstual. Tanpa adanya pembiasaan praktik, pengetahuan yang diperoleh siswa cenderung bersifat teoritis dan tidak berkelanjutan. Perkembangan teknologi informasi juga belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembukuan di kalangan siswa SMK. Di era digital, penggunaan teknologi seperti *Microsoft Excel*, *Google Spreadsheet*, maupun aplikasi pembukuan sederhana menjadi keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan di dunia kerja dan usaha. Namun, sebagian besar siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan masih mengandalkan pencatatan manual dan belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pencatatan keuangan. Kondisi ini menyebabkan proses pembukuan menjadi kurang efisien, rawan kesalahan, dan tidak mendukung transparansi pengelolaan keuangan. Rendahnya literasi keuangan dan keterampilan pembukuan dasar juga berdampak pada kesiapan siswa dalam berwirausaha. Banyak siswa memiliki minat untuk memulai usaha kecil, baik secara individu maupun kelompok, tetapi belum memahami pentingnya pembukuan sebagai alat evaluasi dan pengendalian usaha. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, siswa kesulitan menilai kinerja usaha, menentukan harga jual yang tepat, serta mengelola arus kas secara sehat. Hal ini berpotensi menyebabkan kegagalan usaha di tahap awal dan menurunkan motivasi siswa untuk berwirausaha. Melihat berbagai permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pembukuan dasar siswa SMK secara terencana dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan perguruan tinggi sebagai agen transfer pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan PkM memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta dalam memperkuat kompetensi siswa melalui pendekatan edukatif dan aplikatif. Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi pembukuan dasar sebagai pondasi manajemen keuangan bagi siswa SMK IPTEK

Tangerang Selatan dirancang sebagai respon atas permasalahan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembukuan dasar melalui kombinasi metode edukasi, pelatihan praktik, pengenalan teknologi pembukuan sederhana, serta pendampingan penerapan di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep pembukuan, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri dan berkelanjutan. Pentingnya kegiatan ini juga sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan PkM, perguruan tinggi dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan vokasi. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan, akuntansi, dan literasi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa edukasi pembukuan dasar merupakan kebutuhan mendesak bagi siswa SMK sebagai bagian dari upaya membangun fondasi manajemen keuangan yang kuat. Pendahuluan ini menjadi landasan konseptual bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan keterampilan pembukuan dasar siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan, sekaligus menjadi dasar penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang secara sistematis dan aplikatif untuk meningkatkan literasi keuangan serta keterampilan pembukuan dasar siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan unsur edukasi, pelatihan praktik, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring agar hasil kegiatan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMK yang berorientasi pada praktik dan kesiapan kerja.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sasaran program. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Koordinasi dengan Mitra

Tim pengabdian melakukan koordinasi dan komunikasi awal dengan pihak SMK IPTEK Tangerang Selatan untuk menyepakati tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta dukungan sarana dan prasarana. Koordinasi ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi siswa dan permasalahan yang dihadapi terkait literasi keuangan dan pembukuan dasar.

2. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terhadap pembukuan dasar, praktik pencatatan keuangan yang telah berjalan, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan keuangan di sekolah. Hasil observasi menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan

Tim pengabdian menyusun materi edukasi pembukuan dasar yang meliputi konsep dasar pembukuan, pencatatan transaksi, buku kas, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan sederhana. Selain itu, disusun pula modul praktik pembukuan manual dan digital menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel atau Google Spreadsheet.

4. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi berupa pre-test, post-test, dan lembar penilaian praktik disusun untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa secara aktif melalui pendekatan pembelajaran partisipatif. Metode yang digunakan pada tahap ini meliputi:

1. Edukasi Teoritis Pembukuan Dasar

Edukasi teoritis disampaikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi. Materi yang diberikan mencakup pengertian dan fungsi pembukuan dasar, pentingnya pencatatan keuangan dalam manajemen keuangan, pemisahan antara modal, pendapatan, dan biaya, serta peran pembukuan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Pelatihan Praktik Pembukuan Manual

Siswa dilatih secara langsung untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan format buku kas sederhana. Praktik dilanjutkan dengan penyusunan buku besar dan neraca saldo berdasarkan studi kasus yang relevan dengan kegiatan sekolah, seperti pengelolaan dana OSIS, koperasi sekolah, dan simulasi usaha kecil.

3. Pengenalan dan Pelatihan Pembukuan Digital

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan, siswa diperkenalkan pada penggunaan teknologi pembukuan sederhana. Pelatihan meliputi penggunaan Microsoft Excel atau Google Spreadsheet untuk mencatat transaksi keuangan, penggunaan rumus dasar, serta perbandingan antara pencatatan manual dan digital.

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan siswa mampu menerapkan pembukuan dasar secara mandiri dan konsisten setelah pelatihan. Kegiatan pendampingan meliputi:

1. Pendampingan Praktik di Lingkungan Sekolah

Siswa didampingi dalam menerapkan pembukuan dasar pada kegiatan nyata di lingkungan sekolah, seperti koperasi sekolah, organisasi siswa (OSIS), dan kegiatan kewirausahaan siswa.

2. Pemberian Umpan Balik

Tim pengabdian bersama guru pendamping memberikan arahan dan masukan terhadap hasil pencatatan keuangan siswa guna memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas pembukuan.

4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat dan pencapaian tujuan program. Metode evaluasi meliputi:

1. *Pre-test dan Post-test*

Digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa mengenai pembukuan dasar dan manajemen keuangan.

2. Penilaian Hasil Praktik

Penilaian dilakukan terhadap hasil pembukuan yang disusun siswa, baik secara manual maupun digital, untuk melihat tingkat keterampilan dan ketepatan pencatatan.

3. Observasi Partisipasi Siswa

Observasi dilakukan untuk menilai tingkat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung.

Monitoring dilakukan secara berkala bersama pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan penerapan pembukuan dasar setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai.

5. Tahap Tindak Lanjut dan Keberlanjutan

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan modul pembukuan dasar kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung. Guru pendamping dilibatkan sebagai fasilitator lanjutan agar penerapan pembukuan dasar dapat terus dilaksanakan dan menjadi bagian dari budaya literasi keuangan di lingkungan SMK IPTEK Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Dilaksanakan Pada Tanggal 16 September 2025 Yang Beragenda Topik Efektivitas Edukasi Pembukuan Dasar Dan Peningkatan Literasi Keuangan Siswa/I SMK Iptek

Gambar 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Penulis

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa edukasi pembukuan dasar bagi siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan menghasilkan capaian yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test, penilaian praktik pembukuan, serta observasi selama kegiatan berlangsung.

Peningkatan Pengetahuan Literasi Keuangan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pembukuan dasar dan manajemen keuangan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa belum memahami fungsi pembukuan, pemisahan antara modal, pendapatan, dan biaya, serta pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis. Setelah mengikuti kegiatan PkM, lebih dari 80% siswa mampu menjelaskan kembali konsep dasar pembukuan dan memahami peran pencatatan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Peningkatan Keterampilan Praktik Pembukuan

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan keterampilan praktik pembukuan siswa. Siswa mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan harian menggunakan format buku kas sederhana. Lebih dari 70% peserta berhasil menyusun buku besar dan neraca saldo berdasarkan studi

kasus yang diberikan. Sebagian siswa juga telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi, meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan.

Pemanfaatan Teknologi Pembukuan Sederhana

Kegiatan pengabdian masyarakat juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembukuan sederhana. Siswa mulai terbiasa menggunakan *Microsoft Excel* atau *Google Spreadsheet* untuk mencatat transaksi keuangan. Pemanfaatan teknologi ini membantu siswa memahami proses pembukuan secara lebih efisien, mengurangi kesalahan perhitungan, serta meningkatkan kerapian dan transparansi pencatatan keuangan.

Perubahan Sikap dan Kesadaran Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada siswa terhadap pengelolaan keuangan. Siswa menjadi lebih teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan keuangan. Antusiasme siswa selama pelatihan dan praktik menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pembukuan sebagai fondasi manajemen keuangan dan keberlanjutan usaha.

Implementasi di Lingkungan Sekolah

Sebagai hasil dari tahap pendampingan, beberapa kelompok siswa mulai menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan organisasi sekolah, seperti OSIS dan koperasi sekolah. Pihak sekolah juga menunjukkan komitmen untuk memanfaatkan modul pembukuan dasar sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran kewirausahaan dan akuntansi.

Dampak Jangka Pendek Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa edukasi pembukuan dasar efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pembukuan siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun fondasi manajemen keuangan siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi pembukuan dasar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan siswa SMK. Temuan ini relevan dengan tujuan utama kegiatan, yaitu membangun fondasi manajemen keuangan melalui penguasaan pembukuan dasar yang aplikatif dan berkelanjutan. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pembukuan dasar setelah pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang mengombinasikan ceramah interaktif dan diskusi efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Sebelum kegiatan, pembukuan sering dipersepsikan sebagai materi teoritis dan abstrak. Namun, melalui penjelasan yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan aktivitas sekolah, siswa mampu memahami fungsi pembukuan sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang menekankan pentingnya pemahaman dasar sebagai prasyarat perubahan perilaku keuangan. Dari aspek keterampilan, keberhasilan sebagian besar siswa dalam menyusun buku kas, buku besar, dan neraca saldo menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) sangat sesuai diterapkan pada pendidikan vokasi. Siswa SMK cenderung lebih mudah memahami materi ketika diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung melalui studi kasus yang relevan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penguatan keterampilan pembukuan tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran teoritis, tetapi memerlukan latihan yang berkesinambungan dalam situasi nyata. Pemanfaatan teknologi pembukuan sederhana juga menjadi aspek penting dalam pembahasan hasil kegiatan. Pengenalan *Microsoft Excel* dan *Google Spreadsheet* membantu siswa memahami bahwa pembukuan dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan transparan. Meskipun sebagian siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan, kemampuan awal dalam menggunakan teknologi pembukuan menunjukkan adanya kesiapan siswa untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja di era digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran pembukuan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan relevansi kompetensi siswa SMK dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Perubahan sikap dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan merupakan temuan penting lainnya. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pembukuan tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang membosankan, melainkan sebagai keterampilan yang bermanfaat dan aplikatif. Kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan transparan menjadi modal awal dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Perubahan sikap ini sangat penting karena keberlanjutan praktik pembukuan sangat bergantung pada motivasi dan kesadaran individu. Implementasi pembukuan sederhana dalam kegiatan organisasi sekolah, seperti OSIS dan koperasi sekolah, menunjukkan bahwa hasil kegiatan tidak berhenti pada tataran pengetahuan, tetapi mulai diterapkan dalam praktik nyata. Dukungan pihak sekolah untuk menjadikan modul pembukuan dasar sebagai bahan ajar pendukung memperkuat potensi keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk menciptakan dampak jangka panjang melalui penguatan kapasitas mitra dan pembentukan budaya literasi keuangan di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, pembahasan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi pembukuan dasar merupakan solusi yang tepat dan relevan dalam mengatasi permasalahan rendahnya literasi keuangan dan keterampilan pembukuan siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan pendampingan berkelanjutan dan integrasi ke dalam pembelajaran sekolah, program ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan.

Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Hasil Kegiatan yang berlangsung dengan Evaluasi materi, Sesi Tanya jawab dan observasi selama pelatihan kepada siswa sebagai berikut : Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pengelolaan keuangan melalui pembukuan dasar. Peningkatan ini teridentifikasi melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, penilaian praktik pembukuan, serta observasi partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Dari sisi pengetahuan, mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar pembukuan, seperti pencatatan transaksi, pemisahan modal, pendapatan, dan biaya, serta fungsi pembukuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Kondisi awal menunjukkan keterbatasan pemahaman siswa terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Setelah kegiatan, siswa mampu menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dan memahami relevansinya dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan kewirausahaan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang kontekstual dan komunikatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMK. Pada aspek keterampilan, hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tertib

menggunakan buku kas sederhana. Siswa juga mampu menyusun buku besar dan neraca saldo berdasarkan studi kasus yang diberikan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) sangat sesuai diterapkan pada pendidikan vokasi, karena memungkinkan siswa mengaitkan konsep teoritis dengan pengalaman langsung. Pemanfaatan teknologi pembukuan sederhana turut memberikan kontribusi positif terhadap hasil kegiatan. Penggunaan *Microsoft Excel* atau *Google Spreadsheet* membantu siswa memahami proses pembukuan secara lebih efisien dan akurat. Meskipun masih terdapat kendala pada sebagian siswa dalam penguasaan fitur aplikasi, hasil awal menunjukkan adanya kesiapan siswa untuk beradaptasi dengan sistem pembukuan berbasis digital. Temuan ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Siswa menunjukkan sikap lebih disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam mencatat transaksi keuangan. Antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan mencerminkan meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya pembukuan sebagai fondasi manajemen keuangan dan keberlanjutan usaha. Implementasi hasil kegiatan terlihat dari mulai diterapkannya pembukuan sederhana pada beberapa aktivitas organisasi sekolah, seperti OSIS dan koperasi sekolah. Dukungan pihak sekolah terhadap penggunaan modul pembukuan dasar sebagai bahan ajar pendukung menunjukkan potensi keberlanjutan program. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan edukasi pembukuan dasar efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan dan berkontribusi pada penguatan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan.

Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan di SMK IPTEK Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa edukasi pembukuan dasar memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar pembukuan, mulai dari pencatatan transaksi, pemisahan modal, pendapatan, dan biaya, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan PkM ini juga mampu meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam melakukan pembukuan, baik secara manual maupun menggunakan teknologi pembukuan sederhana. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun buku kas, buku besar, dan neraca saldo, serta mulai terbiasa memanfaatkan aplikasi spreadsheet sebagai alat bantu pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Dari aspek sikap, kegiatan ini mendorong terbentuknya kesadaran dan perilaku positif siswa

terhadap pengelolaan keuangan. Siswa menjadi lebih teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mencatat transaksi keuangan, serta memahami pentingnya pembukuan sebagai fondasi manajemen keuangan dan keberlanjutan usaha. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan mencerminkan penerimaan yang baik terhadap materi dan metode yang diterapkan. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi pembukuan dasar ini efektif sebagai upaya membangun fondasi manajemen keuangan siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan. Dengan dukungan dan pendampingan berkelanjutan dari pihak sekolah, program ini berpotensi memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan civitas akademika perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan moril dan fasilitasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, serta seluruh siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan. Antusiasme dan keterlibatan peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program edukasi pembukuan dasar ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama secara optimal dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan literasi keuangan dan keterampilan pembukuan siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, (15), 1–73.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pendidikan vokasi dan kesiapan kerja*. Kemendikbud RI.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*. OJK.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, T. (2017). *Perilaku Konsumen Di Era Internet*. Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.
- Wahyuni, S., & Purnama, R. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 85–92.

Widodo, T. (2018). *Akuntansi dasar*. Erlangga.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.

Zait, A., & Berteau, P. E. (2015). Financial Literacy: Conceptual Definition And Proposed Approach For A Measurement Instrument. *Journal Of Accounting And Management*, 4(2), 37–42.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2014). *Essentials Of Entrepreneurship And Small Business Management*. Pearson Education.

Zulganef. (2013). *Metode penelitian sosial dan bisnis*. Graha Ilmu.